

PENGUASAAN MEMBACA HIRAGANA PADA MAHASISWA MKU BAHASA JEPANG UNP

Rita Arni

Universitas Negeri Padang
ritaarni@fbs.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang penguasaan membaca *hiragana* mahasiswa MKU bahasa Jepang UNP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan penguasaan membaca huruf *hiragana* pada mahasiswa MKU bahasa Jepang UNP. Penelitian ini, menggunakan metode *deskriptif* dan pendekatan *kualitatif* dengan menggunakan instrumen berupa tes. Subjek penelitian ini adalah 40 orang mahasiswa MKU bahasa Jepang UNP yang mengambil mata kuliah MKU bahasa Jepang di semester Januari - Juni 2020. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penguasaan membaca *hiragana* mahasiswa MKU bahasa Jepang secara umum dikategorikan “cukup” dengan rata-rata 59,40%.

Kata Kunci: Penguasaan, Membaca, *Hiragana*

A. PENDAHULUAN

Huruf dalam bahasa Jepang berbeda dengan huruf bahasa Indonesia. Pada bahasa Jepang, huruf terdiri dari *hiragana*, *katakana*, *kanji* dan *romaji* sedangkan huruf dalam bahasa Indonesia menggunakan *alfabet*. Perbedaan tersebut, menjadi salah satu kesulitan dan kendala bagi pembelajar bahasa Jepang pemula, khususnya mahasiswa MKU bahasa Jepang UNP dalam mempelajari bahasa Jepang karena huruf *hiragana* merupakan huruf yang pertama dan wajib dipelajari. Mahasiswa, diharapkan tidak hanya bisa menulis huruf sesuai dengan ketentuan tetapi juga bisa membaca kosakata dan kalimat agar dapat meningkatkan bahasa Jepang.

Dalam pembelajaran huruf *hiragana*, mahasiswa mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan tersebut berupa, kesulitan mengingat bentuk, kesulitan dalam membedakan huruf, kesulitan dalam membaca atau mengucapkan. Kesulitan tersebut ada karena jumlah huruf *hiragana* banyak, memiliki aturan tersendiri dalam menulis dan mengucapkannya. Untuk itu, diperlukan kerja keras dan latihan yang intens agar mahasiswa terbiasa menggunakan huruf *hiragana*.

Menurut Sadewa (2019: 13) huruf atau abjad dalam bahasa Jepang terdiri dari *hiragana* (ひらがな), *katakana* (カタカナ), *kanji* (漢字), *romaji* (ローマ字). Menurut

Matsumotokou (2016 : 2) *hiragana* adalah huruf yang dibuat di Jepang berdasarkan *kanji* China, yang terbentuk dengan merombak *kanji*, kemudian dibentuk menjadi huruf yang lebih sederhana. Dalam penulisan huruf *hiragana* biasanya ditulis secara horizontal atau datar dari kiri kekanan. Pamungkas (2013: 7) berpendapat bahwa “*hiragana* adalah huruf Jepang yang digunakan untuk menuliskan kata-kata yang asli dari Jepang, baik itu kata tempat, benda, maupun jenis kata lain”.’

Secara standar aksara *hiragana* (平仮名) terdiri dari 5 huruf bunyi vocal yaitu A, I, U, E, O dan 40 huruf yang merupakan konsonan yang digabung dengan vokal. Selain itu, *hiragana* juga memiliki satu huruf mati yaitu N. Jadi total huruf untuk *hiragana* dasar adalah 46 huruf. Selain huruf *hiragana* dasar ada juga dan memiliki lambang bunyi. Menurut Sudjianto (2012 - 75) huruf *kana* memiliki bunyi yang terdiri dari

1. Bunyi Chokuon

Chokuon adalah bunyi-bunyi yang dapat digambarkan dengan bentuk tulisan yang menggunakan huruf *kana*. Huruf-huruf *hiragana* yang menggambarkan bunyi *chokuon* sebagai berikut.

あ	か	さ	た	な	は	ま	や	わ	が	ざ	だ	ば	ぱ
い	き	し	ち	に	ひ	み			ぎ	じ	ぢ	び	ぴ
う	く	す	つ	ぬ	ふ	む	ゆ		ぐ	ず	づ	ぶ	ぷ
え	け	せ	て	ね	へ	め			げ	ぜ	で	べ	ぺ
お	こ	そ	と	の	ほ	も	よ	を	ご	ぞ	ど	ぼ	ぽ

2. Bunyi Yoo'on

Yoo'on adalah bunyi-bunyi yang dapat digambarkan dengan tulisan yang berbentuk dari huruf *hiragana* き、し、に、ひ、み、り、ぎ、じ、び、 atau ぴ ditambah huruf-huruf や、ゆ、 atau よ dengan ukuran kecil. Huruf-huruf *hiragana* yang menggambarkan bunyi *yoo'on* sebagai berikut.

きゃ	しゃ	ちゃ	にゃ	ひゃ	みゃ	りゃ	ぎゃ	じゃ	ぢゃ	びゃ	ぴゃ
きゅ	しゅ	ちゅ	にゅ	ひゅ	みゅ	りゅ	ぎゅ	じゅ	ぢゅ	びゅ	ぴゅ
きよ	しよ	ちよ	によ	ひよ	みよ	りよ	ぎよ	じよ	ぢよ	びよ	ぴよ

3. Bunyi *Seion*

Seion adalah bunyi-bunyi yang digambarkan dengan bentuk tulisan *kana* yang memakai *dakuten* dan *handakuten*. Huruf-huruf *hiragana* yang menggambarkan bunyi *seion* sebagai berikut.

あ	か	さ	た	な	は	ま	や	わ
い	き	し	ち	に	ひ	み		
う	く	す	つ	ぬ	ふ	む	ゆ	
え	け	せ	て	ね	へ	め		
お	こ	そ	と	の	ほ	も	よ	を

きゃ	しゃ	ちゃ	にゃ	ひゃ	みゃ	りゃ
きゅ	しゅ	ちゅ	にゅ	ひゅ	みゅ	りゅ
きよ	しよ	ちよ	によ	ひよ	みよ	りよ

4. Bunyi *Dakuon*

Dakuon adalah bunyi-bunyi yang dapat digambarkan dengan bentuk tulisan *kana* yang memakai tanda *dakuten* (``). Huruf-huruf *hiragana* yang menggambarkan bunyi *dakuon* sebagai berikut.

が	ざ	だ	ば	ぎゃ	じゃ	ぢゃ	びゃ
ぎ	じ	ぢ	び				
ぐ	ず	づ	ぶ	ぎゅ	じゅ	ぢゅ	びゅ
げ	ぜ	で	べ				
ご	ぞ	ど	ぼ	ぎょ	じょ	ぢょ	びょ

5. Bunyi *Handakuon*

Handakuon adalah bunyi-bunyi yang dapat digambarkan dengan bentuk tulisan-tulisan yang memakai tanda (○). Huruf-huruf *hiragana* yang menggambarkan bunyi *handakuon* sebagai berikut.

ば	び	ぶ	べ	ぼ	びゃ	びゅ	びょ
---	---	---	---	---	----	----	----

6. Bunyi *Tokushuon*

Tokushuon dapat diartikan sebagai bunyi yang khas atau bunyi yang istimewa yaitu bunyi yang diucapkan secara khusus yang memiliki beberapa keistimewaan atau ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki bunyi lain. Salah satu cirinya yaitu bunyi ini hanya terbentuk dari sebuah konsonan, tidak mengandung bunyi vokal, sehingga bunyi ini dengan sendirinya tidak dapat berdiri sendiri membentuk sebuah silabel.

Tokushuon terdiri atas *hatsuon* dan *sokuon*

1. Lambang Bunyi *Hatsuon*

Hatsuon disebut juga *baneruon* yaitu bunyi yang digambarkan dengan huruf *hiragana* ん

2. Lambang Bunyi *Sokuon*

Sokuon disebut juga *tsumaruon* yaitu bunyi yang dapat digambarkan dengan huruf *hiragana* つ kecil yang pemakaiannya dipakai pada sebuah kata, yang biasanya

berada ditengah kata.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif*. “Penelitian *deskriptif* yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu penomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual Sutedi (2009 : 58). Sedangkan untuk pendekatan penelitian menggunakan pendekatan *kualitatif*. Menurut Sugiyono (2016 : 9) metode penelitian *kualitatif* adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa MKU bahasa Jepang semester Januari-Juni 2020. Sedangkan sampel penelitian 40 orang dari populasi yang dipilih menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan berbentuk tes

Data yang diperoleh melalui tes, nanti akan dikelompokkan sesuai dengan kategori yang disarankan oleh Arikunto (2018: 271)

Tabel 1. Kategori nilai tes

Angka 100	Angka 10	IKIP	Huruf	Keterangan
80-100	8,0-10,0	8,1-10	A	Baik Sekali
66-79	6,6-7,9	6,6-8,0	B	Baik
56-65	5,6-6,5	5,6-6,5	C	Cukup
40-45	4,0-5,5	4,1-5,5	D	Kurang
30-39	3,0-3,9	0-4,0	E	Gagal

(Sumber: Arikunto : 2018: 271)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dapat diketahui penguasaan membaca huruf *hiragana* pada mahasiswa MKU bahasa Jepang dari tiga jenis indikator yang dinilai. Indikator tersebut adalah (1) mahasiswa mampu mengidentifikasi *hiragana* yang mirip (2) mahasiswa mampu mengidentifikasi cara baca *hiragana* (3) mahasiswa mampu mengidentifikasi huruf *hiragana* yang benar.

Pendeskripsian data mengenai penguasaan membaca *hiragana* secara umum dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai penguasaan membaca *hiragana* secara umum

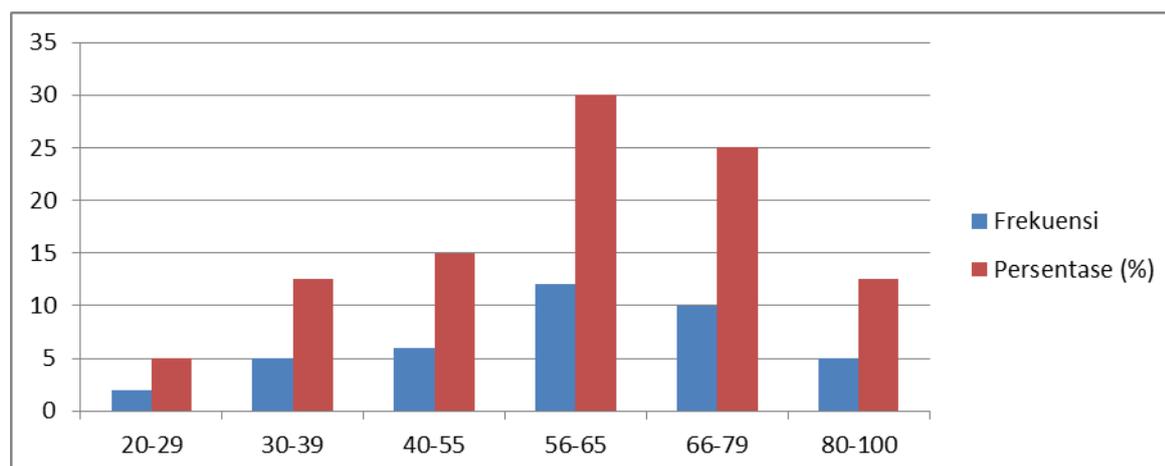
Jumlah	2376
Rata-rata	59,40
Nilai Tertinggi	96
Nilai Terendah	24

Berdasarkan tabel di atas, nilai yang diperoleh dari 40 orang mahasiswa MKU bahasa Jepang UNP semester Januari - Juni 2020 adalah 2376 dengan nilai rata-rata 59,40 dengan kategori cukup. Dari tabel dapat dilihat bahwa perolehan nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 96. Sedangkan perolehan nilai terendah yang diperoleh mahasiswa adalah 24. Artinya, nilai ini tersebar dalam rentang nilai 24 - 96. Untuk lebih jelasnya seperti apa sebaran dari data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Sebaran nilai penguasaan membaca *hiragana* secara umum

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-29	2	5
2	30-39	5	12,5
3	40-55	6	15
4	56-65	12	30
5	66-79	10	25
6	80-100	5	12,5
		40	100

Gambar 1. Histogram sebaran penguasaan membaca *hiragana* secara Umum



Berdasarkan tabel dan *histogram* diketahui bahwa, persentase nilai tertinggi pada rentang nilai 80-100 sedangkan nilai terendah pada rentang nilai 20-29. Penguasaan membaca *hiragana* mahasiswa MKU bahasa Jepang dapat dikelompokkan menjadi 5 klasifikasi. Pertama, klasifikasi baik sekali, dengan persentase 12,5% sebanyak 5 orang. Kedua, klasifikasi baik, dengan persentase 25% sebanyak 10 orang. Ketiga, klasifikasi cukup dengan persentase 30% sebanyak 12 orang. Keempat, klasifikasi kurang dengan persentase 12,5% sebanyak 5 orang. Kelima, klasifikasi gagal dengan persentase 5% berjumlah 2 orang .

Berdasarkan hasil tes dan analisis data penguasaan membaca huruf *hiragana*, diketahui nilai rata-rata penguasaan membaca huruf *hiragana* mahasiswa MKU Bahasa Jepang UNP semester Januari - Juni 2020 adalah 59,40 dengan kategori cukup. Hal tersebut perlu diperhatikan terhadap adanya kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa. Kesalahan yang dilakukan mahasiswa adalah kesalahan dalam menentukan bentuk huruf *hiragana* yang mirip, mengidentifikasi cara baca huruf *hiragana* dan mengidentifikasi huruf *Hiragana* yang benar. Kesalahan dalam membaca dan mengidentifikasi huruf *hiragana* akan dapat menyebabkan ketidaksesuaian makna. selain itu, juga akan menyebabkan interpretasi yang tidak sesuai.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. Klasifikasi penguasaan huruf *hiragana* pada mahasiswa MKU bahasa Jepang UNP semester Januari-Juni 2020 adalah kategori cukup dengan nilai rata-rata hitung 59,40.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah diharapkan adanya metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan penguasaan membaca huruf *hiragana* pembelajar bahasa Jepang terutama untuk meningkatkan penguasaan huruf *hiragana* dalam membedakan huruf *hiragana* dan pelafalannya yang mirip.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto.(2012). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Matsumoto. (2016). *The Japan Foundation Teaching Japanese Series 3 "Teaching Characters And Vocabulary*. Hitsuji : Shobou.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung : UPI Press Dengan Humaniora Utama Press.